

ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MITRA INVESTINDO, Tbk.

RETURN ON INVESTMENT (ROI) ANALYSIS FOR ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. MITRA INVESTINDO, Tbk.

Dedy Hardiansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
dedyhardiansyah17.stiebima@gmail.com

Nurhayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
nurhayati.stiebima@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out how much Return On Investment (ROI) is to assess the financial performance of PT Mitra Investindo, Tbk. This type of quantitative descriptive research uses secondary data. Data collection techniques are documentation and literature study. Research population for 22 years from the start of listing on the Indonesia Stock Exchange 1997-2019. Then a sample of 10 years from 2010-2019 with purposive sampling technique. The data analysis technique used statistical analysis with a one-sample t-test. The results showed that the Return On Investment (ROI) to assess the financial performance of PT Mitra Investindo, Tbk was in a bad condition because it was less than 30% of the expected.

Keywords: *Return On Investment; Financial; Financial Performance.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Return On Investment (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Mitra Investindo, Tbk. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penggunaan data skunder. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian selama 22 tahun dari mulai listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 1997-2019. Kemudian sampel 10 tahun dari tahun 2010-2019 dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan t-test one sample. Hasil penelitian menunjukkan Return On Investment (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Mitra Investindo, Tbk berada pada kondisi tidak baik karena kurang dari 30% dari yang diharapkan.

Kata kunci: *Return On Investment; Finansial; Kinerja Keuangan.*

A. Pendahuluan

Berbagai macam alternatif kegiatan untuk melakukan investasi di Indonesia mempunyai banyak pilihan bagi seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi di pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain (Denies dan Prabandaru, 2012).

Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Faktor lain yang turut mempengaruhi harga saham adalah faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan faktor keamanan (Haryanto, 2020).

Suatu negara yang tidak bisa menjamin keamanan bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu negara maka dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja pasar modal terutama akan berpengaruh pada harga saham. Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal (Abid Djazuli, 2006).

Para manajer menyakini ROI, karena ROI mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai memperhatikan baik-baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan labanya. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan

menghasilkan laba bagi perusahaan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal, maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:202).

PT Mitra Investindo Tbk. didirikan berdasar Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT.Minsuco International Finance. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, kegiatan usaha perusahaan adalah di bidang pertambangan, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

Tabel 1.
Perkembangan Laba Bersih Dan Total Aktiva PT. Mitra Investindo, Tbk
Tahun (2010-2019)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2010	7.058.787.686	114.924.725.356
2011	27.479.363.875	117.966.795.513
2012	22.090.674.433	148.540.732.335
2013	14.681.548.064	156.993.369.479
2014	43.231.985.090	379.112.268.775
2015	-195.214.433.022	248.928.487.814
2016	- 21.270.477.152	229.448.521.647
2017	- 22.740.467.841	233.726.526.183
2018	9.067.879.591	148.265.325.310
2019	- 87.934.380.048	57.163.867.424

(Sumber : www.mitrainvestindo.co.id)

Dari tabel diatas terlihat bahwa tren perkembangan laba bersih dan total aktiva. dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan yang signifikan, di tahun 2015 sebesar Rp 195.214.433.022, pada tahun 2016 sebesar Rp 21.270.477.152, pada tahun 2017 sebesar Rp 22.740.467.841, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 87.934.380.048 karena adanya penurunan penjualan. Kondisi ini juga turut berdampak pada penurunan total aktiva.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu : seberapa besar *Return On Investment* (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Mitra Investindo, Tbk ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Return On Investment untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mitra Investindo, Tbk.

B. Kerangka Teori

1. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan (Sutrisno, 2012:223). Apabila *Return on Investment* meningkat maka hal ini berarti rasio profitabilitas juga meningkat sehingga dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang di peroleh pemegang saham. Perhitungan *Return on Investment* (ROI) secara sistematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Syamsuddin, 2010:63) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pajak}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir, adapun standar rata-rata industri *Return On Investment* (ROI) yaitu 30% (Kasmir, 2016:203).

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu_o \geq 30\%$ Return On Investment (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mitra Investindo, Tbk berada pada kondisi baik.

H1 : $\mu_o < 30\%$ Return On Investment (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mitra Investindo, Tbk berada pada kondisi tidak baik.

3. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2010 : 29). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi dan studi pustaka, data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT.Mitra Investindo, Tbk dalam bentuk laporan laba rugi berupa laba bersih setelah pajak dan total aktiva pada tahun (2010-2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 22 tahun yang dihitung mulai tahun listing perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 1997 – 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan pada ketersediaan data dan penggunaan data yang masih baru (*update*) sehingga memperoleh sampel selama 10 tahun dari tahun 2010-2019. Dengan menggunakan analisis statistik *t-test one sampel*.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Teoritis

Menganalisis kinerja keuangan PT. Mitra investindo Tbk dengan menggunakan analisis Return On Investment (ROI). Perhitungan Return on Investment (ROI) secara sistematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut Syamsuddin (2010:63) :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pajak}} \times 100\%$$

b. Analisis Statistik

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji *t-test one sampel* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:178) :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Dimana:

t	= Nilai t-hitung
\bar{X}	= Nilai rata-rata
μ_0	= Nilai yang dihipotesiskan
s	= Simpangan baku sampel
n	= Jumlah sampel

Dengan ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tarif signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_a diterima H_0 ditolak, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2010 : 29). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi dan studi pustaka, data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT.Mitra Investindo, Tbk dalam bentuk laporan laba rugi berupa laba bersih setelah pajak dan total aktiva pada tahun (2010-2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 22 tahun yang terhitung mulai tahun listing perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 1997 – 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan pada ketersediaan data dan penggunaan data yang masih baru (*update*) sehingga memperoleh sampel

selama 10 tahun dari tahun 2010-2019. Dengan menggunakan analisis statistik *t-test one sampel*.

D. Hasil Penelitian Dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis, adapun perkembangan Return On Investment PT.Mitra Investindo, Tbk.

Tabel 2. Perkembangan Return On Investment PT. Mitra Investindo, Tbk Tahun 2010-2019

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Investment (ROI)	%
2010	7.058.787.686	114.924.725.356	0,06	6
2011	27.479.363.875	117.966.795.513	0,23	23
2012	22.090.674.433	148.540.732.335	0,15	15
2013	14.681.548.064	156.993.369.479	0,09	9
2014	43.231.985.090	379.112.268.775	0,11	11
2015	-195.214.433.022	248.928.487.814	-0,78	-78
2016	-21.270.477.152	229.448.521.647	-0,09	-9
2017	-22.740.467.841	233.726.526.183	-0,10	-10
2018	9.067.879.591	148.265.325.310	0,06	6
2019	-87.934.380.048	57.163.867.424	-1,54	-154

Sumber: Data olahan 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa tren perkembangan *Return On Investment* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan yg signifikan terjadi di tahun 2015 sebesar 78%, pada tahun 2016 menurun sebesar 9%, pada tahun 2017 menurun sebesar 10%, dan pada tahun 2019 sebesar 154% karena adanya penurunan penjualan. Kondisi ini juga turut berdampak pada penurunan laba bersih dan total aktiva.

Tabel 3. One-sample statistik

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN ON INVESTMENT	10	-.1810	.55511	.17554

Sumber: SPSS Versi 23

Tabel one-sample statistics di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif, yaitu $N=10$ artinya jumlah sampel yang di pakai adalah 10 tahun. Mean= $-0,1810$ artinya nilai rata-rata hitung adalah $-0,1810$. Std. Deviation atau simpangan baku adalah sebesar $0,55511$. Dan Std. Error Mean adalah sebesar $0,17554$.

Tabel 4. T-test one sample

One-Sample Test

	Test Value = 0,3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
RETURN ON INVESTMENT	-2.740	9	.023	-.48100	-.8781	-.0839

Sumber: SPSS Versi 23

Berdasarkan t-test one sampel didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($-2.470 > 1.833$). Sehingga hipotesis H_1 diterima, yang menyatakan *Return On Investment* (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mitra Investindo, Tbk kurang dari 30% dari yang diharapkan atau berada pada kondisi tidak baik. Nilai Sig.(2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah $0,023$. Yang artinya Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima. Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas H_0 ditolak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t test one sampel *Return On Investment* (ROI) untuk mengukur nilai kinerja pada PT. Mitra Investindo, Tbk dikatakan berada pada kondisi tidak baik karena kurang dari 30 %.

Daftar Pustaka

- Abid Djazuli (2006). Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Fordema*, Vol.6, Nomor (1) 51-62.
- Adinata D.M., D. M. A. & S. M (2017). Analisis Return On Investment (ROI) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*., Vol. 45 (1).
- Dewi M (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 1 (1).
- Efriyanti F., A. R. & F. Y (2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam ,Tbk. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3 (2), 299–316.
- Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia* (p. 164). European Alliance for Innovation.
- Priatinah D & AdheP. K (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*, Vol.1 (1).
- Sipahelut R. C., Murni S., & R. T (2017). Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, Vol.5 (3).
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.